

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan pada bab IV mengenai permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran kelas lintas minat bahasa Jepang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik pada kelas lintas minat bahasa Jepang memiliki kemampuannya masing-masing. Baik kemampuan menerima materi, kemampuan mengaplikasikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, maupun kemampuan dalam mengingat. Berdasarkan kepada hasil data mengenai nilai rata-rata uts dan uas peserta didik, dapat diketahui bahwa terdapat sekolah yang peserta didiknya memiliki nilai dibawah nilai minimum ditiap sekolah yang berkisar antara 75 - 80. Namun, bagi beberapa sekolah juga sudah memiliki nilai rata-rata peserta didik diatas dari nilai minimum tersebut.
2. Proses pembelajaran bahasa Jepang di sekolah tidak selalu berjalan dengan mulus. Terkadang di dalam proses tersebut muncul permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi permasalahan yang berhubungan dengan materi bahasa Jepang seperti huruf, kosakata, partikel, dan kalimat. Lalu terdapat pula permasalahan yang berhubungan dengan fasilitas sekolah seperti sarana dan prasana di kelas, dan buku. Selain itu, terdapat pula permasalahan yang lain seperti motivasi peserta didik, minat peserta didik, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran oleh pengajar.
3. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut, pihak guru melakukan cara-cara yang terbaik agar peserta didik tidak merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain adalah menyusun materi dengan menggunakan media dan memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal, memberikan penjelasan mengenai materi dengan cara

yang mudah dipahami oleh peserta didik, menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran dan sebagainya. Namun, kita juga tidak bisa hanya melihat dari pihak guru saja, kita juga perlu mendengar keinginan peserta didik untuk pembelajaran di kelas. Setelah melakukan penelitian ini, beberapa peserta didik memberikan beberapa saran untuk pembelajaran bahasa Jepang kedepannya. Sarannya tersebut antara lain adalah proses pembelajaran menggunakan media yang lebih beragam, melakukan pembelajaran di luar kelas, dan lain sebagainya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kepada hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa masih banyak permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Jepang di sekolah. Maka dari itu, dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menjadi pandangan untuk pihak sekolah dan pengajar mengenai permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengajar dalam menangani permasalahan tersebut.

Namun, pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam jumlah partisipan dan tidak hanya peserta didik dan pengajar saja melainkan *stake holder* atau pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Jepang yang lain. Untuk penelitian kedepannya dapat memperluas partisipan yang dapat mewakili seluruh wilayah yang menjadi tempat penelitian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kepada penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan judul ‘Analisis Permasalahan Pada Proses Pembelajaran Kelas Lintas Minat Bahasa Jepang Tingkat SMA di Kota Bandung’ peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut ini:

1. Bagi pihak sekolah, dapat memaksimalkan fasilitas yang ada di sekolah khususnya buku pelajaran bahasa Jepang kepada peserta didik.

2. Bagi pengajar, dapat menggunakan cara dan media yang sudah dideskripsikan pada bagian sebelumnya untuk menangani permasalahan yang terjadi.
3. Bagi pembelajar bahasa Jepang, direkomendasikan untuk menggunakan media yang sudah dideskripsikan pada bagian sebelumnya guna meningkatkan kemampuan berbahasa Jepangnya.
4. Bagi dunia pendidikan bahasa Jepang, direkomendasikan untuk menetapkan dan menyesuaikan materi-materi bahasa Jepang dengan kurikulum yang sedang berlaku.
5. Bagi penelitian selanjutnya, dapat memperluas kembali partisipan yang akan diteliti agar dapat memperoleh data yang lebih akurat dari setiap tempat diteliti. Selain itu, dapat melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Jepang.